

‘dengarlah sahabatku, ada sebuah jenis kereta perang, yang pasti menjanjikan kemenangan. Roda-rodanya terbuat dari **kesabaran dan kekuatan pikiran**.

**Kebenaran dan martabat** adalah tongkat benderanya yang kuat, serta benderanya. **Kekuatan dan kebijaksanaan** adalah dua kuda yang menariknya. **Ampunan dan kebajikan** adalah dua tali kekangnya. **Keimanan kepada Tuhan** adalah sang pengendali keretanya yang bijak. **Kedermawanan** adalah kapaknya. **Pengetahuan** adalah haluannya. **Ketabahan** adalah selongsong anak panahnya dan **disiplin diri** adalah panah-panahnya. **Penghormatan kepada apa yang dipelajarinya** adalah perisai yang tak terkalahkan...oh, sahabatku dengarkanlah dengan sabar, orang berani yang memiliki kereta ini pasti akan mendapatkan kemenangan untuk mengatasi musuh terbesar yang belum terkalahkan-yang hidup di dunia ini’. {Ayat-ayat dari kitab Ramayana yang selalu digumamkan oleh Saudara Bhansali pengikut Bapu (Mahatma Gandhi)}



KEKUATAN TIDAK TERLETAK PADA KESANGGUPAN MENGANGKAT BEBAN:  
PENGUNGKIT BISA MELAKUKANNYA. HAKIKAT KEKUATAN TERLETAK PADA  
KEMAMPUAN MENJINAKKAN NAFSU AMARAHMU DAN PERASAANMU  
(MUHAMMAD SAW)

---

---

<b>Elemen</b> <b>Responden</b>	<b>Persepsi</b> <b>terhadap</b> <b>situasi</b>	<b>Nilai</b> <b>Prososial</b>	<b>Perspektif</b> <b>Sosial</b>	<b>Empati</b>	<b>Afek</b> <b>Positif</b>
1	7	4	2	2	5
2	9	6	0	0	7
3	9	7	3	2	9
4	10	10	0	0	10
5	8	7	0	0	8
6	5	5	1	4	7
7	7	7	1	0	7
8	9	8	1	0	9
9	10	10	4	2	10
10	5	8	2	2	8
11	10	8	1	0	8
12	10	10	2	1	10
13	10	8	1	0	10
14	8	7	3	0	8
15	10	10	3	1	10
16	3	2	0	0	0
17	10	10	1	0	9
18	10	6	0	0	10
19	8	7	0	0	8
20	10	9	0	0	10
21	10	10	2	0	10
22	7	7	0	0	8
23	9	9	2	1	9
24	9	7	1	1	8
25	9	7	1	0	9
26	9	9	2	0	8
27	9	8	2	0	9
28	10	10	4	0	10
29	10	8	1	0	10
30	9	8	3	0	9
31	10	9	1	1	10
32	9	7	1	0	8

---

---

---

<b>33</b>	10	10	4	2	10
<b>34</b>	10	10	0	0	10
<b>35</b>	9	5	0	0	3
<b>36</b>	10	10	4	4	8

---

<b>Elemen</b>	<b>Persepsi</b>	<b>Nilai</b>	<b>Perspektif</b>	<b>Empati</b>	<b>Afek Positif</b>
<b>Responden</b>	<b>terhadap</b>	<b>Prosocial</b>	<b>Sosial</b>		
	<b>situasi</b>	<b>(kategori)</b>	<b>(kategori)</b>	<b>(kategori)</b>	<b>(kategori)</b>
	<b>(kategori)</b>				
1	T	S	R	R	S
2	T	S	R	R	T
3	T	T	R	R	T
4	T	T	R	R	T
5	T	T	R	R	T
6	S	S	R	S	T
7	T	T	R	R	T
8	T	T	R	R	T
9	T	T	S	R	T
10	S	T	R	R	T
11	T	T	R	R	T
12	T	T	R	R	T
13	T	T	R	R	T
14	T	T	R	R	T
15	T	T	R	R	T
16	R	R	R	R	R
17	T	T	R	R	T
18	S	S	R	R	T
19	T	T	R	R	T
20	T	T	R	R	T
21	T	T	R	R	T
22	T	T	R	R	T
23	T	T	R	R	T
24	T	T	R	R	T
25	T	T	R	R	T
26	T	T	R	R	T
27	T	T	R	R	T
28	T	T	S	R	T
29	T	T	R	R	T
30	T	T	R	R	T
31	T	T	R	R	T
32	T	T	R	R	T

---

<b>33</b>	T	T	S	R	T
<b>34</b>	T	T	R	R	T
<b>35</b>	T	S	R	R	R
<b>36</b>	T	T	S	S	T

---

## IDENTITAS DATA PRIBADI

Dibawah ini terdapat beberapa pertanyaan tentang data yang berhubungan dengan penelitian kami. Saudara diharapkan untuk mengisi data yang kami berikan dengan tulisan yang jelas.

1. Nama (inisial) :
2. Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan\*
3. Usia :
4. IPK terakhir :
5. Jenis Organisasi yang diikuti

No.	Nama Organisasi	Aktif / Pasif*	Lama keanggotaan
a		Aktif / Pasif	
b		Aktif / Pasif	
c		Aktif / Pasif	
d		Aktif / Pasif	
e		Aktif / Pasif	

\* *coret yang tidak perlu*

## **KATA PENGANTAR**

Dalam rangka memenuhi tugas akhir sebagai prasyarat dalam menempuh sidang sarjana, maka saya bermaksud mengadakan penelitian mengenai **MOTIF PROSOSIAL PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN YANG MENJADI TIM BANTUAN MEDIS AVICENNA AESCULAPIUS UNIVERSITAS “X” BANDUNG.**

Dalam lampiran berikut, terdapat alat ukur skenario situasi prososial yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Sehubungan dengan itu saya meminta kesediaan kepada saudara untuk menjadi responden dan meluangkan waktu guna mengisi alat ukur skenario situasi prososial yang telah tersedia.

Informasi yang saudara berikan akan sangat bermanfaat untuk penelitian ini, oleh karenanya saya mohon saudara mengisi alat ukur scenario situasi prososial ini dengan sungguh-sungguh dan sejujur-jujurnya. Saudara tidak perlu khawatir atau takut karena saya akan menjamin kerahasiaan identitas ataupun jawaban yang telah saudara berikan.

Atas kesediaan dan kerja sama yang saudara berikan saya ucapkan terima kasih.

Peneliti,

## **ALAT UKUR SKENARIO SITUASI PROSOSIAL**

### **Petunjuk Pengisian :**

Pada halaman-halaman berikut saudara akan menemukan sejumlah cerita yang dilengkapi dengan pertanyaan-pertanyaan. Kepada saudara akan diberikan 10 cerita mengenai permasalahan yang dapat ditemui dalam kegiatan Tim Bantuan Medis *Avicenna Aesculapius* yang mungkin pernah atau bahkan sering saudara alami. Bacalah cerita tersebut dengan seksama dan teliti, kemudian jawablah pertanyaan yang menyertai cerita tersebut.

**ISILAH DENGAN LENGKAP DAN CERITAKAN APA YANG SAUDARA  
PIKIRKAN, RASAKAN ATAU PENDAPAT SAUDARA MENGENAI  
KEJADIAN YANG ADA DALAM CERITA TERSEBUT.**

Semua jawaban yang saudara berikan tidak akan dinilai benar atau salah, sehingga tidak ada jawaban yang salah semua jawaban saudara adalah benar. Saya mengharapkan keterbukaan dan kejujuran saudara, tetapi jangan membuang terlalu banyak waktu untuk setiap pertanyaan dan jangan melewatkan satu pertanyaan pun. Terima kasih atas bantuan dan kerja samanya. Selamat bekerja.

Pada acara ospek Fakultas Psikologi yang diadakan dikampus, tim bantuan medis *Avicenna Aesculapius* diminta kerjasama untuk membantu bila ada mahasiswa baru yang membutuhkan pertolongan medis. Ketika acara puncak berlangsung terdapat 7 orang mahasiswa baru pingsan dan anggota tim bantuan medis *Avicenna Aesculapius* yang bertugas hanya 3 orang, sementara 2 orang yang lain tidak ikut dikarenakan sakit. Teman yang bertugas tersebut meminta pertolongan A pada saat acara berlangsung, padahal A sudah bertugas minggu lalu serta sedang sakit.

🗣️ Apa yang terjadi pada situasi diatas?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

🗣️ Mengapa ia membutuhkan pertolongan saudara?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

🗣️ Apa yang saudara pikirkan pada saat itu?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

🗣️ bagaimana akhir dari cerita tersebut, apa yang ingin saudara lakukan pada saat itu?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Pada saat tim bantuan medis Avicenna Aesculapius mengadakan bakti sosial di tempat terjadinya longsor, A memperhatikan banyak korban terluka yang membutuhkan bantuan. A melihat beberapa orang junior tidak melakukan apa-apa selain melihat mereka mengatakan tidak sanggup dan takut memberikan bantuan. Para korban tampak kesakitan, sementara disaat yang sama A sedang mengerjakan pembalutan pada korban yang lukanya lebih besar dan dalam.

🗣️ Apa yang terjadi pada situasi diatas?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

🗣️ Mengapa ia membutuhkan pertolongan saudara?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

🗣️ Apa yang saudara pikirkan pada saat itu?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

🗣️ bagaimana akhir dari cerita tersebut, apa yang ingin saudara lakukan pada saat itu?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

A mengetahui bahwa beberapa teman A sibuk mencari bahan ujian praktikum yang akan digunakan untuk ujian akhir semester besok. Tampaknya mereka sama sekali belum berhasil menemukan bahannya sedangkan waktu sudah menunjukkan pukul 19.30. Kebetulan A sudah memiliki bahan tersebut, hanya saja bahan itu perlu untuk dipelajari oleh A karena bahan ujian untuk besok sebanyak 42 praktikum yang harus dihafal.

🗣️ Apa yang terjadi pada situasi diatas?

.....

.....

.....

.....

🗣️ Mengapa ia membutuhkan pertolongan saudara?

.....

.....

.....

.....

🗣️ Apa yang saudara pikirkan pada saat itu?

.....

.....

.....

.....

🗣️ bagaimana akhir dari cerita tersebut, apa yang ingin saudara lakukan pada saat itu?

.....

.....

.....

.....

Di televisi sedang diputar film seri kesayangan A, yang sudah A tunggu sejak tadi sore hari. Tiba-tiba teman A datang dan meminta pada A untuk mengantar ke dokter karena demam dan pusing. Dokter tersebut merupakan pembimbing tim bantuan medis Avicenna Aesculapius, yang mana teman A beranggapan dengan pergi bersama A ia dapat berkonsultasi dengan dokternya dengan lebih detail.

🗣️ Apa yang terjadi pada situasi diatas?

.....

.....

.....

.....

.....

🗣️ Mengapa ia membutuhkan pertolongan saudara?

.....

.....

.....

.....

.....

🗣️ Apa yang saudara pikirkan pada saat itu?

.....

.....

.....

.....

.....

🗣️ bagaimana akhir dari cerita tersebut, apa yang ingin saudara lakukan pada saat itu?

.....

.....

.....

.....

.....

Temannya A datang ke rumah malam-malam dan menangis, ia mengatakan bahwa dirinya tengah hamil 3 minggu. Ia meminta A untuk mengantarkannya ke dokter guna menggugurkan kandungannya karena pacarnya tidak mau bertanggung jawab. Sebagai teman, A ingin sekali meringankan kebingungan teman yang sedang hamil, tetapi di lain sisi A tidak bisa karena secara moral A mengingkari hati nurani sebagai seorang calon dokter.

🗣️ Apa yang terjadi pada situasi diatas?

.....  
.....  
.....  
.....

🗣️ Mengapa ia membutuhkan pertolongan saudara?

.....  
.....  
.....  
.....

🗣️ Apa yang saudara pikirkan pada saat itu?

.....  
.....  
.....  
.....

🗣️ bagaimana akhir dari cerita tersebut, apa yang ingin saudara lakukan pada saat itu?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Sahabat A yang kuliah di Belanda pulang dan A sepakat untuk ngopi bersama di salah satu *coffe shop* yang sangat *cozy* di kota A. Saat hendak pergi A mendapat telfon bahwa sahabat A dikampus sangat membutuhkan pertolongan untuk meminjamkan bukunya yang akan ia pergunakan untuk ujian susulan. Ia baru saja selesai cuti. Ia memohon untuk datang ke rumah sekitar 1 jam lagi, A bingung untuk menjawab permintaan teman kampus A. Jika A menunggu teman tersebut, maka A tidak akan bertemu sahabat A karena ia mendapat pesawat malam itu. Sementara dirumah tidak ada orang sama sekali untuk dapat menitipkan buku apabila teman kampus A datang..

🗣️ Apa yang terjadi pada situasi diatas?

.....  
.....  
.....  
.....

🗣️ Mengapa ia membutuhkan pertolongan saudara?

.....  
.....  
.....  
.....

🗣️ Apa yang saudara pikirkan pada saat itu?

.....  
.....  
.....  
.....

🗣️ bagaimana akhir dari cerita tersebut, apa yang ingin saudara lakukan pada saat itu?

.....  
.....  
.....  
.....

Sore itu A baru saja menyelesaikan kuliah maraton dari pukul 7 pagi hingga pukul 3 sore tanpa adanya waktu istirahat sama sekali. A saat itu dalam keadaan cape, mengantuk dan lapar karena tidak sempat makan siang. Tiba-tiba datang seorang rekan A meminta A untuk menjelaskan prosedur *hecting* yang akan dipraktikkan dalam acara sunatan missal besok. dan A tahu bahwa rekan A tersebut agak sulit untuk diajarkan biasanya pada teman yang lain membutuhkan waktu 1-2 jam sementara bagi teman ini akan menyita waktu yang panjang dan saudara pernah mengajarnya 2 kali pada waktu yang lalu.

🗣️ Apa yang terjadi pada situasi diatas?

.....

.....

.....

.....

🗣️ Mengapa ia membutuhkan pertolongan saudara?

.....

.....

.....

.....

🗣️ Apa yang saudara pikirkan pada saat itu?

.....

.....

.....

.....

🗣️ bagaimana akhir dari cerita tersebut, apa yang ingin saudara lakukan pada saat itu?

.....

.....

.....

.....

Ketika jam istirahat telah berakhir dan A hendak bergegas menuju kelas praktikum, tiba-tiba saja A melihat seorang mahasiswa dari fakultas lain terjatuh di gedung Fakultas Kedokteran dan ia terlihat sangat kesakitan. Secara pribadi A sama sekali tidak mengenalinya. Dosen yang mengajar praktikum tersebut, terkenal sangat tegas dan ia tidak akan memberikan toleransi apabila ada mahasiswanya yang telat masuk kelas dengan alasan apapun.

🗣️ Apa yang terjadi pada situasi diatas?

.....

.....

.....

.....

🗣️ Mengapa ia membutuhkan pertolongan saudara?

.....

.....

.....

.....

🗣️ Apa yang saudara pikirkan pada saat itu?

.....

.....

.....

.....

🗣️ bagaimana akhir dari cerita tersebut, apa yang ingin saudara lakukan pada saat itu?

.....

.....

.....

.....

O datang pada A dan menceritakan masalahnya, ternyata selama ini O menggunakan narkoba dan O sudah merasa *addicted* dan mengganggu pelajaran maupun kehidupan sosialnya. A mengajak O untuk mengikuti rehabilitasi. O bersedia tetapi ia mengajukan syarat untuk tidak memberitahukan orang tuanya. A menjadi bingung karena disatu sisi O harus direhab,disisi lain pusat rehabilitasi meminta A untuk wajib memberi tahu orang tua O karena O masih dibawah tanggung jawab orang tua dengan usia dibawah 18 tahun.

- 🗣️ Apa yang terjadi pada situasi diatas?  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....
- 🗣️ Mengapa ia membutuhkan pertolongan saudara?  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....
- 🗣️ Apa yang saudara pikirkan pada saat itu?  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....
- 🗣️ bagaimana akhir dari cerita tersebut, apa yang ingin saudara lakukan pada saat itu?  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Pada hari minggu A akan pergi ke kampus untuk latihan prosedur vena punksi. Hari minggu berikutnya akan diadakan bakti sosial sehingga hari minggu sekarang adalah latihan ketiga yang mana setiap anggota tim bantuan medis Avicenna Aesculapius diwajibkan datang. Ketika A menstater mobil tiba-tiba anak tetangga menghampiri A sambil menangis dan menarik tangan A ke arah rumahnya. Ia mengatakan bahwa mamanya terjatuh dari tangga dan tidak sadarkan diri sementara dirumahnya sedang tidak ada siapa-siapa.

🗣️ Apa yang terjadi pada situasi diatas?

.....

.....

.....

.....

.....

🗣️ Mengapa ia membutuhkan pertolongan saudara?

.....

.....

.....

.....

.....

🗣️ Apa yang saudara pikirkan pada saat itu?

.....

.....

.....

.....

.....

🗣️ bagaimana akhir dari cerita tersebut, apa yang ingin saudara lakukan pada saat itu?

.....

.....

.....

.....

.....

Tabel Data Identitas Pribadi

<b>No Responden</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Usia</b>	<b>Aktif Tidaknya Di Kegiatan lain</b>
1	Laki-laki	19 tahun	Tidak
2	Laki	20 tahun	Aktif
3	Laki	20 tahun	Aktif
4	Laki	20 tahun	Tidak
5	Laki	20 tahun	Tidak
6	Laki	21 tahun	Aktif
7	Laki	21 tahun	Aktif
8	Laki	21 tahun	Tidak
9	Laki	21 tahun	Aktif
10	Laki	22 tahun	Tidak
11	Laki	22 tahun	Tidak
12	Laki	22 tahun	Tidak
13	Laki	22 tahun	Tidak
14	Laki	22 tahun	Tidak
15	Laki	22 tahun	Tidak
16	Laki	22 tahun	Aktif
17	Perempuan	19 tahun	Tidak
18	Perempuan	20 tahun	Tidak
19	Perempuan	20 tahun	Tidak
20	Perempuan	20 tahun	Tidak
21	Perempuan	20 tahun	Tidak
22	Perempuan	20 tahun	Tidak
23	Perempuan	20 tahun	Aktif
24	Perempuan	21 tahun	Tidak
25	Perempuan	21 tahun	Aktif

26	Perempuan	21 tahun	Aktif
27	Perempuan	21 tahun	Tidak
28	Perempuan	21 tahun	Tidak
29	Perempuan	22 tahun	Tidak
30	Perempuan	22 tahun	Tidak
31	Perempuan	22 tahun	Aktif
32	Perempuan	22 tahun	Aktif
33	Perempuan	22 tahun	Tidak
34	Perempuan	22 tahun	Aktif
35	Perempuan	22 tahun	Tidak
36	Perempuan	22 tahun	Tidak

## **Tim Bantuan Medis *Avicenna Aesculapius***

### **1. Latar Belakang Tim Bantuan Medis *Avicenna Aesculapius***

*Avicenna Aesculapius* adalah suatu tim bantuan medis yang bernaung dibawah senat Fakultas Kedokteran UKM, dan bergerak di bidang pengabdian masyarakat. *Avicenna Aesculapius*, berdiri pada tanggal 12 Agustus 2001 dan diprakarsai oleh anggota senat Fakultas Kedokteran UKM. Nama *Avicenna Aesculapius* diambil dari dua kata, *Avicenna* adalah seorang tokoh kedokteran dari Negara Timur Tengah yang dikenal sebagai bapak Kedokteran dunia. Sedangkan *Aesculapius* adalah nama dewa kesehatan dalam bangsa Yunani kuno.

### **2. Visi Misi Tim Bantuan Medis *Avicenna Aesculapius***

#### **🗨️ Visi**

Sebagai wadah mahasiswa Fakultas Kedokteran UKM dalam mengembangkan keterampilan medis.

#### **🗨️ Misi**

Menjadikan Tim Bantuan Medis *Avicenna Aesculapius* sebagai wadah para anggota, dalam hal :

- a. Bantuan penanganan kesehatan pada masyarakat dalam menanggulangi bencana alam dan kecelakaan pra rumah sakit.
- b. Pengabdian kepada masyarakat dalam ruang lingkup memberikan penyuluhan kesehatan pada masyarakat terutama yang berkaitan dengan penanggulangan keadaan kegawatdaruratan medis.

- c. Penyaluran dan pengembangan minat mahasiswa Fakultas Kedokteran UKM dalam bidang ilmu penunjang pemberian bantuan kesehatan, kepencah-alaman, dan lingkungan hidup.
- d. Memberikan pelatihan dan keterampilan di bidang medis yang diharapkan menjadi bekal tersendiri sebelum memasuki kepaniteraan klinik.

### **3. Persyaratan Calon Anggota dan Angkatan yang ada**

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran yang akan menjadi anggota Tim Bantuan Medis *Avicenna Aesculapius* antara lain:

- ◆ Telah lulus masa bimbingan dan Latihan Dasar Kepemimpinan
- ◆ Indeks Prestasi Kumulatif > 2.25
- ◆ Telah mengikuti dan telah lulus mata kuliah Anatomi dan Faal
- ◆ Mengikuti Diklat yang mana didalamnya terdapat penjelasan dokter, tali-temali, tandu, pengetahuan bantuan hidup dasar, penanganan *fraktur* dan *bidai*, *outbound* dan *hiking*, *sircumsisi*, *hecting*.

Angkatan yang sudah terbentuk semenjak Tim Bantuan Medis *Avicenna Aesculapius* sudah terdapat empat angkatan, yaitu :

- ◆ Neonatus 2001
- ◆ Achilles 2002
- ◆ Atlas 2003
- ◆ Adrenalin 2004

#### **4. Kegiatan yang Dilakukan Tim Bantuan Medis *Avicenna Aesculapius***

##### 1) Bantuan Hidup Dasar

- \* Gawat darurat adalah keadaan yang memerlukan penanganan atau tindakan dengan segera agar penderita tidak meninggal, keadaannya tidak memburuk dan mencegah kecacatan. Tujuan pertolongan pada kasus gawat darurat adalah menyelamatkan jiwa, menyelamatkan organ tubuh, mencegah atau mengurangi nyeri dan kecacatan, mengatasi kepanikan atau kecemasan. Keterampilan melakukan Restitusi Jantung Paru sebagai bagian penting dari pemberian bantuan dasar perlu dimiliki oleh sebanyak mungkin orang, dan merupakan keharusan bagi mereka yang bekerja dibidang kesehatan. Indikasinya antara lain henti nafas dan henti jantung. Bantuan pernafasan yang dini untuk korban henti nafas atau sumbatan jalan nafas dapat mencegah terjadinya henti jantung, henti nafas bisa terjadi karena tenggelam, stroke, tersengat listrik, tersambar petir dll.
- \* Tujuan bantuan hidup dasar antara lain, sebagai berikut :
  - a. Mencegah berhentinya pernafasan dan peredaran darah
  - b. Memberikan bantuan respirasi dan sirkulasi pada korban yang mengalami henti nafas atau henti jantung dengan menggunakan teknik Restitusi Jantung Paru.
- \* Tujuan utama dari bantuan hidup dasar ialah memberikan oksigen kepada otak, jantung dan organ vital lainnya, sampai datangnya suatu penanganan medis yang lebih memadai yaitu bantuan hidup lanjut untuk dapat mengembalikan fungsi pernafasan dan peredaran darah yang normal.

Kecepatan dan ketepatan dalam melakukan tindakan Restitusi Jantung Paru sangat menentukan, dan merupakan kunci keberhasilan pertolongan.

\* Restitusi Jantung Paru terdiri dari dua tahap, yaitu survey primer yang dilakukan oleh setiap orang dan survey sekunder, yang hanya dapat dilakukan oleh tenaga medis dan paramedic terlatih dan merupakan lanjutan dari survey primer.

2) *Hecting*, penjahitan yang dilakukan pada luka menganga untuk mencegah terjadinya infeksi.

3) *Sircumsisi*, sunatan

4) Farmakologi Praktis, pengetahuan mengenai obat-obatan yang sederhana dan dijual secara bebas kepada masyarakat sebagai penanggulangan yang pertama.

\* Dasar dalam pemilihan obat adalah :

a. Diagnosa

b. Tujuan dari terapi contoh, menghilangkan nyeri, memberantas infeksi, mengurangi keluhan dan gejala penyakit, mencegah komplikasi atau penyakit membunuh, memperkuat stamina atau suportif.

c. Pemilihan obat harus sesuai dengan kemanjuran (*efficiency*), keamanan (*safety*). Kecocokan (*suitability*) dan harga (*cost*)

d. Berikan obat

e. Informasi yang cukup.

5) Balut - Membalut (*Verbandleer*)

- \* Macam-macam pembalut antara lain, kain segitiga (*mitella*), plester (*Kleefpleister*), pembalut pita biasa (*Zwachtel*).
- \* Guna pembalut untuk penutup supaya jangan kena cahaya dan supaya jangan kena debu atau kotoran.
- \* Kain segitiga dibuat dari kain putih yang berkapur (*mori*), kelihatannya tipis, sifatnya lemas dan keadaannya kuat. Cara mempergunakan kain segitiga antara lain dengan cara dilebarkan, untuk membalut anggota badan yang berbentuk tangan sebagai pembungkus, dada, panggul, punggung, perut, kaki dan tangan; cara dilipat-lipat menyerupai dasi panjang, dipergunakan untuk pembalut anggota yang berbentuk bundar, bulat panjang, bulat panjang lonjong dan persendian; cara yang dibelah setengah dari tingginya, kain segitiga yang demikian dinamakan *plantenga* dipergunakan untuk membalut mmamae, selain itu punggung dan panggul; cara dilipat-lipat dari alas sampai setengah dari tingginya, digunakan untuk membalut persendian; cara dibelah kiri-kanan sejajar dengan alas, digunakan untuk macam-macam funda. Cara menyimpulkan kain segitiga ada dua macam yaitu, simpul laki-laki simpul ini mempunyai bentuk rata dan ceper, akibatnya tidak menekan kulit serta simpul perempuan, simpul macam ini berbentuk bulat sehingga menekan kulit.
- \* Plester (*Kleefpleister*) pembalut pita bergetah ini dapat dipergunakan untuk perekatan kain kasa yang dilipat pada kulit ini dilakukan pada luka-luka kecil yang tidak banyak mengeluarkan darah.
- \* Pembalut pita biasa (*Zwachtel*) pembalut pita biasa terdiri atas bermacam-macam bahan. Tiap bahan dipergunakan untuk keperluan yang berbeda.

- a. Pembalutan kain kassa, tipis dan jarang, untuk luka sederhana, pembalut basah, pembalut ulcus dan bahan pembuat gips.
- b. Pembalut *Cambrics*, serupa dengan pembalut kain kassa, bedanya benangnya lebih kasar dan tebal. Penggunaannya sama dengan pembalut kassa.
- c. Pembalut Kain Kassa bertajin, dibuat dari kain kassa tapi mengandung tajin, sebab itu jadi kaku. Kalau hendak dipakai pembalut ini direndam dahulu dengan air hangat, sesudah basah lalu diperas, gunanya supaya tajin bisa menjadi lengket, dipakai untuk memperbaiki circular gips yang sudah mulai rusak.
- d. Pembalut katun, dipakai untuk P3K juga dapat digunakan untuk pembalut, penekan, dan balutan penarik, tetapi hasilnya kurang memuaskan.
- e. Pembalut Flanel, untuk balutan penekan, balutan penarik dan P3K
- f. Pembalut Ideal, rupanya seperti kaus, sifatnya elastis. Dipakai untuk balutan penekan, teristimewa kalau ada haematom, juga dipakai untuk pembalut *amputate* dan *trepanatie*.
- g. Pembalut *Tricot*, rupanya seperti kaus, agak elastis, ditengahnya berlubang, Dipakai untuk pembalut *amputatie*, *trepanatie*, dan untuk membuat *ranselverband*.
- h. Pembalut Cepat (*Snelverband*), pembalut cepat dari pabrik sudah dibuat steril. Biasanya dipakai untuk P3K
- i. Pembalut Gips, dibuat dari pembalut kain kassa yang telah dibubuhi tepung gips di atasnya, lalu digulung, menggulung pembalut gips harus

agak longgar supaya air mudah masuk dalam gulungan waktu direndam dalam air hangat bila hendak dipakai. pembalutan gips dipakai untuk pengobatan lebih lanjut, jika ada tulang yang patah, terutama tangan dan kaki. Tujuannya untuk *fiksasi* tulang yang patah dan sendi yang meradang.

j. Pembalut *Martine*, terbuat dari karet, sebab itu sangat elastis. Dipakai untuk balutan keras dan balutan setengah keras. Dinamakan menurut nama dokter yang pertama membuatnya.

6) Evakuasi Medis, pemindahan sementara ke tempat yang aman ketika terjadinya bencana alam.

\* Untuk memindahkan penderita diperlukan keputusan pada waktu, cara yang tepat dan kalau bisa jumlah penolong yang memadai. Jika penolong tidak berhasil memanggil bantuan medis yang memadai, penolong jangan buang waktu lagi untuk memindahkan penderita apalagi, penolong sudah menyadari bahwa penderita berada pada kondisi yang akan lebih parah apabila tidak ada pertolongan lanjut. Penolong harus mengusahakan pada bagian cedera tetap imobil waktu dipindahkan.

\* Hal-hal yang perlu diperhatikan waktu evakuasi korban agar tidak terjadi kerusakan yang lebih parah :

- a. Pikirkan kesulitan memindahkan sebelum mencobanya
- b. Jangan mencoba angkat dan turunkan korban jika tidak dapat memindahkannya.
- c. Selalu mulai dari posisi seimbang dan tetap jaga keseimbangan
- d. Rencanakan pergerakan sebelum mengangkat

- e. Upayakan untuk memindahkan beban serapat mungkin dengan tubuh penolong
  - f. Lakukan gerakan secara menyeluruh, serentak, dan upayakan agar bagian tubuh saling menopang
  - g. Perbaiki posisi dan angkat secara bertahap
  - h. Punggung tegak waktu mengangkat korban atau menjaga kelurusan tulang belakang
  - i. Perhatikan koordinasi dan komunikasi antar penolong, dan juga kesiapan fisik penolong.
- \* Ada beberapa teknik evakuasi medis, yaitu teknik pemindahan 1 orang, teknik pemindahan 2 orang, teknik pemindahan banyak orang, pemindahan kain (*sheet lift*) sesuai improvisasi penolong
- a. Teknik pemindahan 1 orang dapat dilakukan dengan dua cara, penderita dipanggul dibahu penolong biasanya jika korban tidak sadarkan diri, penderita dipanggul dipunggung penolong biasanya dilakukan apabila penderita sadar.
  - b. Teknik pemindah 2 orang (*Two person lift technique*)  
Teknik ini dilakukan oleh 2 orang penolong, hal ini dapat dilakukan pada penderita pada cedera leher. Dengan koordinasi yang baik, kedua penolong harus berdiri secara bersamaan dengan posisi penderita ditengah mereka.
  - c. *Sheet Lift*, teknik ini dilakukan minimal oleh 4 orang penolong dan alas yang cukup kuat sebagai tandu.

d. Teknik pemindahan banyak orang, teknik ini dilakukan oleh minimal 5 orang penolong. Teknik ini sering digunakan untuk memindahkan penderita diatas tandu.

\* Syarat korban dievakuasi yaitu :

- a. Penilaian awal sudah dilakukan dengan lengkap, dan monitor terus keadaan umum korban.
- b. Denyut nadi dan nafas korban stabil dan dalam batas normal
- c. Pendarahan yang ada sudah diatasi dan dikendalikan
- d. Patah tulang yang ada sudah ditangani
- e. Mutlak tidak ada cedera spinal
- f. Rute yang dilalui memungkinkan dan tidak membahayakan penolong dan penderita.

\* Teknik mengangkat tandu, ada beberapa macam tandu yang digunakan, yang dimiliki oleh *Avicenna Aesculapius* saat ini adalah tandu *Pole and Canvas Stretcher*. Teknik mengangkat tandu adalah :

- a. Penderita diletakan telentang, apabila diperlukan imobilisasi, penolong dapat menggunakan kain yang dilingkarkan tandu kemudian diikat kuat pada bagian yang diperlukan
- b. Diperlukan 4 orang penolong dengan kekuatan yang sama besar, dan koordinasi yang baik
- c. Penolong mengangkat dan menurunkan secara bersamaan, sama tinggi, dan memindahkannya harus hati-hati dan dengan kecepatan yang konstan. Usahakan penderita merasa nyaman diatas tandu.

- d. Penolong harus mengusahakan penderita dalam posisi sejajar, pada setiap keadaan. Meskipun dua penolong depan berada pada posisi yang lebih tinggi daripada dua penolong belakang, harus dikoordinasikan agar posisi penderita tetap horizontal.
- 7) *Vena Pungsi*, pengambilan darah untuk tujuan donor darah
  - 8) *Survival*
  - 9) Navigasi
  - 10) *Explore SAR*

**5. Prestasi yang Telah Diraih Tim Bantuan Medis Avicenna Aesculapius  
Hingga November 2004**

- 1) Mengikuti Jambore Nasional PTBMMKI 2003 di Universitas Sumatra Utara
- 2) Mengikuti Jambore Nasional PTBMMKI 2004 di Universitas Diponegoro
- 3) Menjadi tim medis untuk kegiatan :
  - ⇒ Ospek Teknik Industri UNPAR 2002, 2003
  - ⇒ Ospek Teknik Kimia UNPAR 2002, 2003, 2004
  - ⇒ Ospek Fisip UNPAR 2004
  - ⇒ Ospek Teknik Elektro UKM 2004
  - ⇒ EFFECT UKM 2004
- 4) Membantu poliklinik untuk menjadi tim medis dalam acara BUNGSU 2004

- 5) Menjadi tim medis untuk kegiatan Samsung Fun Run 2003
- 6) Menjadi tim medis untuk Live Core Music 2004 di Bukit Café
- 7) Menjadi tim medis untuk acara Kompasayo 2003
- 8) Mengadakan acara sunatan gratis di poliklinik 2004
- 9) Mengadakan penelitian tentang malaria di Desa Pamotan 2004
- 10) Mengadakan penyuluhan tentang kesehatan gigi di SD INPRES  
Majingklak 2004
- 11) Mengadakan bakti sosial di Kalipucang, bekerja sama dengan  
Puskesmas Kalipucang 2004
- 12) Membantu kegiatan donor darah PMI 2004